

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, Oktober 2025, pp. 204– 211

ISSN [2620-5335](#) (Online), ISSN [2622-8270](#) (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

PENGARUH PERTUMBUHAN ASET DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR SEMEN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2019-2024

FITRIAH

stiem.fitriah@gmail.com

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BERAU

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan aset dan struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Data yang digunakan berupa laporan keuangan enam perusahaan sektor semen selama periode penelitian, dengan jumlah observasi sebanyak 36 sampel yang dipilih secara jenuh. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, sedangkan variabel independen adalah pertumbuhan aset dan struktur modal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan aset dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor semen. Koefisien determinasi sebesar 46,7% mengindikasikan bahwa hampir setengah variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 53,3% dipengaruhi faktor lain di luar model. Secara parsial, pertumbuhan aset berpengaruh positif terhadap profitabilitas, sementara struktur modal berpengaruh negatif signifikan, secara simultan pertumbuhan aset dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Pertumbuhan Aset, Struktur Modal, Profitabilitas

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of asset growth and capital structure on profitability in cement sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2019–2024 period. The research employed a quantitative approach with multiple linear regression analysis. The data used were financial reports of six cement companies over the study period, with a total of 36 observations selected using a saturated sampling technique. The dependent variable in this study is profitability, while the independent variables are asset growth and capital structure.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, Oktober 2025, pp. 204– 211

ISSN [2620-5335](#) (Online), ISSN [2622-8270](#) (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

The results indicate that asset growth and capital structure have a significant influence on the profitability of cement sector companies. The coefficient of determination of 46.7% suggests that nearly half of the variation in profitability can be explained by these two variables, while the remaining 53.3% is influenced by other factors outside the model. Partially, asset growth has a positive effect on profitability, whereas capital structure has a significant negative effect. Simultaneously, asset growth and capital structure significantly affect profitability.

Keywords: Aset Growth, Capital Structure. Profitability

PENDAHULUAN

Industri semen di Indonesia merupakan salah satu sektor strategis yang berperan penting dalam mendukung pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi nasional. Sektor ini memiliki karakteristik padat modal sehingga menuntut manajemen keuangan yang cermat, terutama dalam pengelolaan aset dan struktur modal. Menurut Henry dkk. (2024), manajemen keuangan yang efektif diperlukan untuk memastikan efisiensi dan efektivitas penggunaan dana perusahaan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan. Dalam konteks ini, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas menjadi indikator utama keberhasilan pengelolaan keuangan.

Fenomena empiris menunjukkan bahwa pertumbuhan aset pada perusahaan semen tidak selalu diikuti dengan peningkatan profitabilitas. Peningkatan aset melalui ekspansi kapasitas produksi, pembangunan pabrik baru, maupun akuisisi, sering kali tidak sejalan dengan pertumbuhan laba bersih. Menurut Sutrisno (2012), profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari setiap aset yang dimiliki, sehingga

pertumbuhan aset yang tidak menghasilkan peningkatan laba dapat mengindikasikan adanya inefisiensi, overinvestment, atau idle asset. Di sisi lain, struktur modal yang menggambarkan perbandingan antara utang dan ekuitas juga berperan penting. Brigham dan Houston (2006) menyatakan bahwa penggunaan utang memang dapat meningkatkan laba melalui efek pajak, tetapi beban bunga yang tinggi juga dapat menekan profitabilitas bila tidak dikelola dengan tepat.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang beragam. Priscilla dkk. (2021) menemukan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas, sedangkan struktur modal berpengaruh negatif signifikan. Sementara itu, Angraeni dkk. (2024) menyatakan bahwa secara simultan pertumbuhan aset dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara pertumbuhan aset, struktur modal, dan profitabilitas tidak selalu konsisten, melainkan dipengaruhi oleh kondisi industri, strategi keuangan, dan efisiensi operasional perusahaan.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, Oktober 2025, pp. 204– 211

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana pertumbuhan aset dan struktur modal memengaruhi profitabilitas pada perusahaan sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2024. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam kajian manajemen keuangan, serta kontribusi praktis bagi perusahaan dan pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan strategis terkait pengelolaan aset dan struktur modal untuk menjaga keberlanjutan profitabilitas.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Apakah Pertumbuhan Aset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Semen yang Terdaftar di BEI?
2. Apakah Struktur Modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Semen yang Terdaftar di BEI?
3. Apakah Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Semen yang Terdaftar di BEI?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pertumbuhan Aset terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Semen yang Terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Semen yang Terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal secara simultan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Semen yang Terdaftar di BEI.

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai:

1. Bagi penulis untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan yang berkaitan dengan pertumbuhan aset dan struktur modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Semen yang Terdaftar di BEI.
2. Bagi perusahaan sebagai bahan informasi bagi pihak perusahaan mengenai pertumbuhan aset dan struktur modal terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Semen yang Terdaftar di BEI.
3. Secara akademis, penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan di bidang manajemen keuangan. Selanjutnya penelitian ini dapat menjadi bahan

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, Oktober 2025, pp. 204– 211

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

referensi bagi peneliti sendiri maupun pihak lain yang membutuhkan pada Perusahaan Sektor Semen yang Terdaftar di BEI.

METODE PENELITIAN

Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu deskripsi atau limitasi yang diterapkan pada konsep atau variabel penelitian melalui penjabaran sistematis tentang cara pengukuran dan operasionalisasinya dalam lingkup penelitian:

1. Pertumbuhan aset sebagai variabel bebas (X1), Pertumbuhan aset adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan.
2. Struktur modal sebagai variabel bebas (X2), Struktur modal diukur menggunakan Debt to Asset Ratio, yaitu rasio yang membandingkan total utang dengan total aset perusahaan.
3. Profitabilitas sebagai variabel terikat (Y), Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Menurut Siswanto (2021), Return On Asset mengukur kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak.

Unit Analisis, Populasi dan Sampel

Unit analisis dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor semen yang Terdaftar di BEI.

Populasi dalam penelitian ini adalah 6 perusahaan dengan 6 tahun dalam sektor semen yang Terdaftar di BEI.

Sampel data yang menjadi data penelitian adalah sampel jenuh yaitu data yang diambil dari keseluruhan populasi yang dijadikan sampel dengan jumlah 36 sampel.

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data yang dipakai pada penelitian ini merupakan data sekunder. Dengan menggunakan jenis data sekunder, peneliti dapat memanfaatkan data tersebut sesuai dengan kebutuhan ketika melakukan penelitian ini. Data yang dibutuhkan pada penelitian ini 39 yaitu dari informasi laporan keuangan tahunan berupa laporan keuangan perusahaan di website resmi perusahaan sektor semen yang terdaftar di BEI. Adapun data yang dipakai pada penelitian ini yang meliputi: total aset, total utang, dan total pendapatan atau laba berjalan.

Peneliti memperoleh data untuk penelitian dari laporan keuangan tahunan pada website resmi perusahaan sektor semen yang terdaftar di BEI periode 2019-2024.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Studi pustaka.

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, Oktober 2025, pp. 204– 211

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

2. Dokumentasi.

Alat Analisis

Analisis Regresi Linier Berganda, Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi, Uji t, dan Uji F.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN ANALISIS

1. Regresi Linier Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	10,048	3,028	
	pertumbuhan aset	,243	,110	,314
	DAR	-,169	,050	-,482

Berdasarkan tabel diatas, hasil penelitian dari analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 10,048 + 0,243X_1 - 0,169X_2$$

2. Koefisien Korelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
,683*	,467	,435	8,671521292960172

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,683 yang artinya pertumbuhan aset dan struktur modal memiliki keeratan yang tinggi atau kuat terhadap profitabilitas.

3. Koefisien Determinasi (R Square)

Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel di atas. Nilai R² sebesar 0,467. Hal ini berarti pertumbuhan aset dan struktur modal memberikan pengaruh sebesar 46,7% terhadap profitabilitas. Sisanya, sebesar 53,3%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini misalnya

likuiditas, efisiensi operasional, dan pertumbuhan penjualan.

4. Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	2172,789	2	1086,394	14,448	,000 ^b
	Residual	2481,444	33	75,195		
Total	4654,233	35				

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 14,448 dan F_{tabel} = 3,28 ($\alpha = 5\%$; df1 = 1 dan df2 = 36 - 2 - 1 = 33). Dengan demikian dapat ditentukan bahwa F_{hitung} > F_{tabel} atau 14,448 > 3,28. Selain itu nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai ini lebih kecil dari nilai probabilitas sebesar 0,05. Artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan antara pertumbuhan aset dan struktur modal terhadap profitabilitas.

5. Uji t

Model	t	Sig.	
1	(Constant)	3,319	,002
	pertumbuhan aset	2,213	,034
	DAR	-3,393	,002

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,692 artinya pertumbuhan aset berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap profitabilitas dan struktur modal berpengaruh negatif signifikan secara parsial terhadap profitabilitas.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pertumbuhan Aset Terhadap Profitabilitas

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa koefisien regresi kompetensi bertanda positif atau searah. Hal ini

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, Oktober 2025, pp. 204– 211

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

menggambarkan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh positif dan searah terhadap profitabilitas. Semakin bagus pertumbuhan aset yang dimiliki perusahaan sektor semen dapat meningkatkan profitabilitas pada perusahaan sektor semen. Hasil uji t pada pertumbuhan aset menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas, yang artinya pertumbuhan aset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Isgiyarta dan Aryani (2020), yang menunjukkan bahwa pertumbuhan aset berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa koefisien regresi kompetensi bertanda negatif atau tidak searah. Ini menggambarkan bahwa struktur modal yang meningkat pada perusahaan sektor semen memberikan dampak negatif pada profitabilitas. Sebaliknya, apabila struktur modal dapat diatasi atau dikendalikan dapat meningkatkan profitabilitasnya. Hasil uji t pada struktur modal menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas, yang artinya struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan arah pengaruh negatif. Artinya struktur modal secara parsial berpengaruh negatif dan

signifikan terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Angraeni, dkk (2024), yang menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap profitabilitas.

Pengaruh Pertumbuhan Aset dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Hasil uji F menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari nilai probabilitas, artinya secara simultan pertumbuhan aset dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Uji koefisien korelasi menunjukkan bahwa hubungan antar variabel bebas (pertumbuhan aset dan struktur modal) dengan variabel terikat (profitabilitas) memiliki korelasi yang tinggi. Hal ini dibuktikan dari hasil uji koefisien korelasi sebesar 0,683 atau termasuk dalam skala 0,600 – 0,799 (korelasi tinggi) menurut Machali, (2021).

Nilai koefisien determinasi (R^2) diketahui sebesar 0,467 atau 46,7%. Sehingga dapat diindikasikan bahwa pertumbuhan aset dan struktur modal hanya bisa memberikan kontribusi pengaruhnya sebesar 46,7% bagi perusahaan sektor semen. Masih ada sebesar 53,3% yang merupakan faktor-faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan sektor semen yang di mana faktor-faktor tersebut tidak termasuk faktor yang diteliti dalam penelitian ini, misalnya. Hasil

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, Oktober 2025, pp. 204– 211

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Angraeni, dkk (2024), yang menunjukkan bahwa pertumbuhan aset dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan aset secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor semen yang terdaftar di BEI, semakin baik pertumbuhan aset pada perusahaan sektor semen dapat meningkatkan profitabilitas pada perusahaan.
2. Struktur modal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor semen yang terdaftar di BEI. Semakin tinggi struktur modal pada perusahaan sektor semen akan berdampak negatif pada profitabilitas perusahaan. Sebaliknya, jika struktur modal bisa dikendalikan atau menurun dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.
3. Pertumbuhan aset dan struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor semen yang terdaftar di BEI, dengan kontribusi pengaruh sebesar 46,7%. Sisanya sebesar 53,3% merupakan faktor-faktor lain yang tidak termasuk

dalam variabel penelitian ini misalnya likuiditas, efisiensi operasional, dan pertumbuhan penjualan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Disarankan untuk perusahaan sekiranya dapat mempertahankan dan meningkatkan pertumbuhan aset, serta mengelola dengan lebih baik karena mampu menunjang dalam peningkatan profitabilitas.
2. Disarankan untuk perusahaan agar dalam mengelola struktur modal secara seimbang. Penggunaan utang yang tinggi harus dikendalikan agar tidak memberikan beban perusahaan dengan biaya bunga yang tinggi, yang bisa menekan atau menurunkan profitabilitas.
3. Kedua variabel memiliki pengaruh yang belum maksimal terhadap profitabilitas. Maka penulis memberikan saran bagi peneliti selanjutnya di masa yang akan datang untuk dapat menggunakan beberapa faktor lainnya seperti likuiditas, efisiensi operasional, dan pertumbuhan penjualan yang dapat berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor semen yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraeni, E., Burhanuddin, Anwar, Budiyan, H., & Aslam, A. P. 2024. *Pengaruh pertumbuhan aset dan struktur modal terhadap profitabilitas (Studi pada*

Accountia Journal

(Accounting Trusted, Inspiring, Authentic Journal)

Vol.09, No.02, Oktober 2025, pp. 204– 211

ISSN 2620-5335 (Online), ISSN 2622-8270 (Print)

Journal homepage: <http://jurnal.umberau.ac.id/index.php/accountia>

- perusahaan sektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022*). JAMAS: Jurnal Manajemen dan Akuntansi Sektor Publik, 5(2), 115–128.
- Brigham, E. F., & Joel F. H., 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat
- Henry, J., Aqsa, M. A., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. 2024. *Manajemen keuangan (Ed. S. Satriadi)*. CV. Azka Pustaka. ISBN 978- 623-8508-47-1.
- Isgiyarta, J., & Aryani, H. F. 2020. Pengaruh pertumbuhan aset terhadap profitabilitas perbankan dengan variabel mediasi diversifikasi aset. Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan), 5(1), 70-84.
- Priscilla, Y., Ramli, A., & Anwar. 2021. Pengaruh pertumbuhan aset dan struktur modal terhadap profitabilitas perusahaan sub sektor telekomunikasi di BEI. Tirtayasa Ekonomika, 16(2).
- Sutrisno, A. 2012. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep, dan Aplikasi (ed. 8)*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Yunitasari, D., Purnama, B. E., & Ardi, M. 2022. *Pengaruh E-Payment terhadap Kepuasan Pelanggan ShopeeFood di Kota Surabaya*. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 7(1), 45–52.